

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dibawa ke Kota Padang oleh Syeikh Muhammad Thaib seorang warga Pasar Baru, Pauh pada tahun 1905 M setelah cukup lama menuntut ilmu di Mekkah kepada Syeikh Sulaiman Zuhdi. Dia menyebarkan ajaran tarekat dengan cara mendekati masyarakat setempat dengan ramah, sehingga ajaran tersebut secara cepat berkembang di tengah-tengah masyarakat. *Mursyid* tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah sepeninggalnya adalah Syeikh Angku Munir. Pada tahun 1980 M di Kelurahan Baringin, Kota Padang tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah disebarluaskan oleh Buya Toda setelah belajar tarekat kepada Syeikh Angku Munir di *Surau* Baru, Pauh

Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Kelurahan Baringin dimulai dari tahun 1980 M. Dalam hal ini terlihat bagaimana hubungan timbal balik antara tokoh tarekat, jama'ah dengan struktur sosial masyarakat modern. Diantara banyak struktur sosial masyarakat yaitu, politik menggambarkan bahwa para pengikut tarekat di Kelurahan Baringin secara tidak langsung terlibat artinya tidak masuk ke dalam dinamika politik pemerintahan. Mereka hanya penyumbang dari setiap gerakan politik di tengah-tengah masyarakat. Dalam hal hubungan sesama pengikut tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah banyak tercipta hubungan kerja sama dan silaturahmi antar pengikut. Dalam hal hubungan tarekat dengan budaya lokal seperti acara turun mandi, shalawat rebana, upacara tolak bala, pernikahan disisipkan ajaran dan amalan umum tarekat seperti dzikir dan shalawat. Kemudian diantara acara tersebut memang banyak dipimpin oleh seorang tokoh tarekat.

Kemudian dalam Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah ini terdapat beberapa proses strukturasi yang terjadi terbagi beberapa hal yaitu, *mursyid* tarekat, khalifah, dan pengikut tarekat. *Mursyid* tarekat menjadi aktor utama dalam membimbing jama'ahnya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, memberikan teladan dalam setiap perbuatan yang dilakukannya supaya dicontoh

oleh para pengikut tarekat. Selanjutnya khalifah merupakan perpanjangan tangan dari *mursyid* untuk menyampaikan ajaran-ajaran umum tarekat serta menyebarluaskan tarekat ke tempat-tempat yang jauh. Kemudian Jama'ah tarekat mempunyai peran ganda dalam hal ini, karena selain melaksanakan ajaran tarekat tersebut dalam kehidupan sehari-hari sekaligus struktur yang membentuk tindakannya. Sebagai inisiator perubahan sosial, tarekat tidak hanya tentang spiritualitas individu, tetapi juga berupaya membangun kesalehan sosial dalam masyarakat.

6.2 Implikasi

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Strukturasi. Ada hubungan timbal balik (tokoh tarekat dan jama'ah) dengan masyarakat lokal di Kelurahan Baringin Kota Padang. Beberapa hal yang akan diuraikan berdasarkan hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian dengan menggunakan teori ini. Pertama, teori ini dirasa cocok untuk mengungkap tema yang berhubungan dengan eksistensi Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah terhadap dinamika perubahan sosial masyarakat modern. Kedua teori ini menjadi alat dalam mengungkapkan fenomena yang terjadi dari berbagai sudut pandang. Kemudian dari hasil penelitian ini peneliti merasa puas dengan penggunaan teori ini setelah sebelumnya melakukan penyederhanaan teori dalam menyesuaikan variabel dan topik yang dibahas dengan kata lain penggunaan teori dilakukan secara fleksibel sesuai variable yang akan dibahas.

6.3 Rekomendasi

Dari perjalanan penulis selama menempuh pendidikan dan terjun ke lapangan berdasarkan temuan-temuan yang didapatkan, maka sekiranya penulis dapat menyampaikan rekomendasi berupa kritik dan saran untuk membangun kampus dan daerah tempat dilakukannya penelitian. Pertama, keberadaan Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah masih bisa dilihat dari berbagai peninggalan-peninggalan di Kota Padang Khususnya, untuk itu diharapkan kepada wilayah yang terdapat Tarekat Naqsyabandi baik itu di daerah Pasar Baru, Kecamatan Pauh maupun di wilayah-wilayah lainnya seperti Kecamatan Lubuk Kilangan,

Indarung, Baringin, Tarantang agar bisa menjaga dan melakukan perhatian khusus agar peninggalan Tarekat Naqsyabandiyah tersebut, tetap terjaga.

Kedua, selama melakukan penelitian di Kelurahan Baringin Kota Padang dan tempat lainnya dimana terdapat Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah tersebut, maka peneliti telah berusaha menjaga tata krama ke dinas-dinas maupun informasi dan narasumber, akan tetapi ada beberapa oknum yang kurang merespon dengan baik kedatangan peneliti dalam mendapatkan data ataupun sumber sejarah, dengan demikian penulis berharap agar masyarakat, pegawai dan staf dalam dinas di lingkungan wilayah Kota Padang bersikap lebih ramah.

Ketiga, saran untuk Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, tingkatkan kualitas dan kuantitas pendidik, staf, segala elemen di lingkup Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, sarana dan prasarana, jadikanlah lembaga pendidikan bercorak islami ini untuk mencetak generasi muda yang haus akan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta mampu membangun daerahnya ke arah yang lebih baik. Keempat, untuk generas muda Kota Padang khususnya mari lestarikan nilai-nilai sejarah dan budaya Kota Padang supaya tidak tergerus oleh zaman, dengan menjadikan generas muda Kota Padang peduli dan paham akan pentingnya nilai-nilai lokal yang ada di Kota Padang

Kelima, jika ada terdapat kesalahan dalam penulisan ini penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan diharapkan kebijakan pembaca untuk dapat memberikan kritik dan saran yang membangun tanpa menjatuhkan personal. Atas kritik dan saran dari pembaca, diucapkan terimakasih.

6.4 Keterbatasan Studi

Berdasarkan temuan dalam mengungkapkan Eksistensi Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di *Surau* Buya Toda Kelurahan Baringin Kota Padang dan bagaimana tarekat di dalam dinamika perubahan sosial masyarakat modern, maka dalam mencari sumber Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Kota Padang, ada beberapa poin yang didapatkan hasilnya. Pertama, masuknya Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Kota Padang pada Tahun 1905 oleh Syeikh M. Thaib, dan tersebar di Kelurahan Baringin pada tahun 1980 dibawa

oleh Buya Toda. Kedua, dalam melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh terkait, didapati bahwa kurangnya perhatian masyarakat terutama pemerintah Kota Padang dalam menjaga dan pelestarian peninggalan dari Tarekat Naqsyabandiyah di Kota Padang. Ketiga, kurangnya simpati dari para generasi milenial terhadap keberadaan, ajaran maupun peninggalan dari Tarekat Naqsyabandiyah di Kota Padang. Dari penjelasan inilah penulis merekomendasikan kepada segala pihak yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai temuan-temuan penulis selama dilapangan.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Arsip

Arsip Statis Sosial Keagamaan Provinsi Sumatera Barat

Bantuan dari Pemerintah Kota Padang

Buku Ajaran dan Amalan Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah

Daftar Silsilah Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Kelurahan Bandar Buat

Buku

Abdurrahman, D. (1999). *Metode Penelitian Sejarah*. Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu.

Abidin, M. (2016). *Internalisasi Nilai-nilai Agama Melalui Tarekat Naqsyabandiyah*. Kediri: UIN Syekh Wasil

Adnan. (2014). *Peran Tarekat Naqsyabandiyah di Sulawesi Barat*. Jurnal al-Qalam vol 24 no 2.

Ahmad, C. (2019). *Dinamika Perkembangan Tarekat Syatariyyah dan Tarekat Naqsyabandiyah di Minangkabau*. Hadharah, vol13, no2 Desember.

Alba, C. (2012). *Tasawuf dan Tarekat Dimensi Esoteris Ajaran Islam*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Amin, Samsul Munir. (2014). *Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Atjeh, A. B. (2006). *Pengantar Ilmu Tarekat (Kajian Historis Tentang Mistik)*. Jakarta: Kencana.

Azra, A. (1994). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara*. Bandung: Mizan.

Azra, A. (2006). *Historiografi Islam Indonesia: Antara Sejarah Sosial, Sejarah Total, dan Sejarah Pinggir*. Jakarta: Mizan.

Azra, A. (2018). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad ke-XVII dan XVIII*. Jakarta: Paramedia Group.

Berger & Luckamn. (1990). *Tafsiran Sosial atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES.

- BPS Kota Padang. (2025). *Padang Dalam Angka*, Padang: Bappeda.
- Bruinessen, M. V. (1992). *Tarekat Naqsyabandiyah Di Indonesia*, Bandung, Mizan.
- Bruinessen, M. V. (1996). *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia (Cet IV)*. Bandung: Mizan
- Campbell, T. (1994). *Tujuh Teori Sosial Sketsa, Penilaian, dan Perbandingan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Chabibie, M. (2021). *Tarekat dan Kontribusinya terhadap Perkembangan Demokrasi di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Darwis, Y. (2010). *Sejarah Perkembangan PERS Minangkabau*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dhofier, Z. (1982). *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES
- Djalaluddin. (2005). *Sinar Keemasan*, Surabaya, Terbit Terang.
- Edwar. 1981. *Riwayat Hidup dan Perjuangan 20 Ulama Besar Sumatera Barat*. Padang: Islamic Centre Sumatera Barat.
- Fathurrahman, O. (2008). *Tarekat Syatariyyah di Minangkabau*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Gazali. (2015). *Tarekat Naqsyabandiyah Haqqani Di Indonesia*, Yogyakarta: Deepublish,
- Giddens, A. (1984). *Konstitusi Masyarakat: Garis Besar Teori Strukturasi*. Berkeley: University of California Press.
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Tiara Wacana.
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Kuswarno, E. (2009). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Maliki, Z. (2012). *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Masyhuri, A. Aziz. (2011). *22 Aliran Tarekat dalam Tasawuf*. Syrabaya: Imtiyaz.
- Mulyati, S. (2004). *Tarekat-tarekat Mukhtabarah di Indonesia*. Jakarta: Wacana.
- Mulyati, S. (2011). *Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia*. Jakarta: Perdana Media.

- Nur, D. (2002). *Tasawuf dan Tarekat Naqsyabandiyah Pimpinan Prof. Dr. H. Saidi Kadirun Yahya*. Medan: USU Press.
- Radjasa Mu'tasim dan Abdul Munir Mulkhan. (1998). *Bisnis Kaum Sufi: Studi Tarekat dalam Masyarakat Industri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ris'an, R. (2013). *Tasawuf dan Tarekat studi Pemikiran dan Pengalaman Sufi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ritzer & Goodman. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Said, A. F. (2003). *Hakikat Taekat Naqsyabandiyah*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- Saifullah. (2010). *Sejarah & Kebudayaan Islam di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Shamad, I. (2003). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Hayfa Press.
- Shamad, I. (2012). *Ilmu Sejarah (Perspektif Metodologis dan Acuan Penelitian)*. Jaakarta: PT Tintamas Indonesia.
- Shihab, A. (2009). *Akar Tasawuf di Indonesia (Antara Tasawuf Sunni dan Tasawuf Falsafi)*. Bandung: Pustaka IIMaN
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sobur, A. (2014). *Filsafat Komunikasi Tradisi dan Metode Fenomenologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana & Ibrahim, N. (2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Thompson, J. (1984). *The Constitution of Society: Outline the Theory of Structuration*. Berkely and Los Angeles: University of California Press.
- Tohir, A. (2009). *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam : Melacak Akar-akar Sejarah, Sosial, Politik, dan Budaya Umat Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wirawan. (2013). *Kepemimpinan: (Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi, dan Penelitian)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zaprulkhan. (2016). *Filsafat Umum: Sebuah Pendekatan Tematik, Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Jurnal/Artikel

- Arif, M. (2016). *Pengamalan Dzikir Jama'ah Tarekat Naqsyabandiyah di Kumpulan, Kec. Bonjol Kab Pasaman Timur Prov Sumatera Barat*. Skripsi: IAIN Padangsidempuan.
- Azhari, A. (2025). *Pendekatan Tarekat Naqsyabandiyah dalam Konteks Pendidikan*. Mukadimah, Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial vol. 9 no. 2
- Azizi, U. M. (2025). *Dinamika Tarekat Samaniyah wa Naqsyabandiyah Dalam Kehidupan Sosial Agama di deli Serdang*. Jurnal of Mandalika Literature, Volume 6 Nomor 2.
- Burhanuddin, N. (2019). *Contextualization of Tarekat In Modern Society: Study of the Spritual Education of the Naqsyabandi Pauh in Padang, West Sumatera*. Proceedings of the 1st EAI Bukittinggi International Conference on Education, BICED.
- Dewi, N. (2020). *Tindakan Sosial Jama'ah Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah*. Jurnal Study Islam: Medina-te, Volume 16 Nomor 1.
- Fatimah, R. S. (2019). *Dinamika Tarekat Syatariyyah di Pariangan (1970-2000)*. Jurnal Galanggang Sejarah UIN Gusdur.
- Harmonedi. (2018). *Pendidikan Islam dalam Bingkai Tradisionalisme: Studi Terhadap Madrasah Irsyadiyah*. Padang: Jurnal Pendidikan Islam-Murabby, Nomor 1 Volume 1.
- Irsalina, A. I. (2025). *Spritualitas dan Kesadaran Sosial dalam Tarekat Naqsyabandiyah*. Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam, Volume 34 Nomor 2.
- Mustika, A.N., Muslim, K.L., & Miswan Munir. (2020). *Bentuk Ajaran Syekh Maulana Ibrahim Al Khalidi Kumpulan dalam Menyebarkan Islam di Minangkabau (Tinjauan Historis)*. *Khazanah : Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*.
- Noorbani, M. A. (2014). *Perkembangan Aliran / Paham Keagamaan di Sumatera Barat*. Jurnal Multikultural & Multireligius Vol. 13, No. 1.
- Pismawenzi & Novia Rina. (2015). *Tarekat Naqsyabandiyah*. Jurnal al-Qalb Jilid 7, no1.

- Putra, J. S. (2023). *Tarekat Naqsyabandi Haqqani: Peranan dan Pengaruhnya terhadap Masyarakat Kontemporer Kota Padang*. Jurnal Kontekstualita, Volume 38 Nomor 02.
- Sabrina. (2022). *Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah di Bonjol Sumatera Barat Abad ke-19 M*. Jurnal of History and Cultural Heritage, Volume 3 Nomor 3.
- Selvia, A. (2022). *Praktek Suluk pada Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Tahun 1905-2020 di Sumatera Barat*. Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman, Volume 10 Nomor 3.
- Shadiqin, S. I. (2022). *Mawlid Celebration in Aceh: Culture, Religious Expression, and Political Medium*. MIQOT, Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman vol.46, no.1.
- Zaini, M. (2016). *Kontribusi Agama Bagi Kemajuan Sosial*. Jurnal Substantia, Volume 18 Nomor 1.

Hasil Penelitian

- Antoni, S. (2018). *Buya Ibnu Abbas: Tokoh Tarekat Naqsyabandi di Kota Padang*. Padang: Tesis UIN IB
- Gazali. (2009). *Tasawuf Perkotaan, Studi Kasus Tarekat Naqsyabandiyah Haqqani di Jakarta*, Disertasi, (Tidak di Terbitkan), Jakarta, UIN, 2009
- Hadi, S. (2011). *Naskah al Mamhal al-'adhb li-dhikr al-qalb: Kajian atas Dinamika Perkembangan Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Minangkabau*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kiram, K. (1986). *Peranan Seikh Supayang dalam Penyebaran dan Perkembangan Islam di Kabupaten Solok*. Tesis: IAIN Imam Bonjol Padang.
- Mustika, A. (2019). *Eksistensi Syekh Maulana Ibrahim Al-Khalidi Kumpulan dalam Menyebarkan Islam (Tinjauan Historis)*. Skripsi: IAIN Bukittinggi.
- Natsir, M.H.D., & Hufad, A. (2019). *The Function of Surau in Minangkabau Culture. Proceeding of the 2end International Conference on Educational Sciences (ICES 2018)*. Paris, France: Antlantis Press.
- Nurfalina, Y. (2024). *Sejarah Kaum Tarekat: Studi Kasus Tarekat Naqsyabandi di Kota Padang*. Padang: UIN IB

Samad, D. (2006). *Kontinuitas Tarekat di Minangkabau*. Disertasi: IAIN Imam Bonjol Padang.

Yusuf, Muhammad. (2018). *Tarekat dan Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Pada Jamaah Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah di Kota Malang: Perspektif Tindakan Sosial Max Weber*”, Tesis UIN Malang.

Wawancara

Alfitman. (2024). *Wawancara*. Kelurahan Pauh, Padang.

Antoni, S. (2024). *Wawancara*. Kelurahan Baringin, Padang.

Devi, Sri. (2026). *Wawancara*. Kelurahan Baringin, Padang.

Jamal. (2026). *Wawancara*. Kelurahan Baringin, Padang.

Misnarnaini. (2025). *Wawancara*. Kelurahan Baringin, Padang.

Nuraisah. (2026). *Wawancara*. Kelurahan Baringin, Padang.

Syamsir. (2026). *Wawancara*. Kelurahan Baringin, Padang.

Syamsulrizal. (2024). *Wawancara*. Kelurahan Kuranji, Padang.

Toda. (2024). *Wawancara*. Kelurahan Baringin, Padang.

Zahar, B. (2024). *Wawancara*. Kelurahan Pauh, Padang.

Zainudin, A. (2024). *Wawancara*. Kelurahan Ganting Parak Gadang, Padang.

Internet

Cantika, Y. (2021). *Tarekat: Komponen Utama Tarekat*.